

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2013:11) deskriptif digunakan karena data yang akan dikumpulkan adalah berupa kata-kata, bukan angka-angka.

Ramadhan (2021:7) mengatakan bahwa “Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang diteliti”. Metode deskriptif digunakan memberikan gambaran mengenai hasil analisis data. Penelitian deskriptif dianggap sesuai dengan penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran secara objektif tentang representasi perundungan dalam *Cerita Rakyat Kabupaten Kayong Utara Bagian 1*. Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, memaparkan atau menggambarkan data yang di peroleh dalam bentuk kata-kat bukan bentuk angka. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskrisikan nilai pendidikan dalam buku kumpulan cerita rakyat Kabupaten Kayong Utara Bagian 1.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Fadli (2021:35) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar yang alamiah.

Menurut Nawawi (2015:209) penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjaring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam

kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Moleong (2017:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan penelitian kualitatif merupakan rangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Jadi dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan dan menganalisis dengan jelas nilai-nilai Pendidikan moral, budaya, dan religius dalam buku Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Kayong Utara Bagian 1.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan didaktis. Inayati dan Ropiah, (2021:75), menjelaskan bahwa “pendekatan didaktis adalah suatu pendekatan pendidikan dengan pengajaran yang dapat membawa pembaca kearah tertentu. Menurut (Fauziyyah dan Sumiyadi 2020:42) sastra didaktis yang ideal merupakan alat untuk mengajarkan pengetahuan atau ilmu tertentu, bahkan sastra demikian dibedakan dengan sastra imajinatif atau sastra yang menonjolkan kualitas intrinsik atau kenikmatan artistik (Fauziyyah dan Sumiyadi 2020:42) menyatakan bahwa didaktis merupakan ilmu pendidikan praktis. Dari berbagai pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa didaktis adalah suatu pendekatan yang bersifat mendidik, yang dapat diberikan pengarang secara langsung kepada pembacanya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka pendekatan didaktis dalam buku kumpulan cerita rakyat Kabupaten Kayong Utara Bagian 1 menggunakan pendekatan didaktis yaitu mengkaji nilai-nilai yang bersifat mendidik sehingga menjadi panutan dalam kehidupan yang

terdapat di dalam buku kumpulan cerita rakyat Kabupaten Kayong Utara Bagian 1.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan suatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian. Oleh sebab itu, peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu atau tidak terikat dengan suatu tempat. penelitian ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hal itu karena objek yang dianalisis berupa teks dari cerita rakyat. Tempat penelitian ini dilakukan di kost peneliti yaitu Jalan Husin Hamzah (Pal V), Pontianak barat, Rt 05/Rw 03 dan diperpustakaan IKIP PGRI Pontianak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama sepuluh bulan, yaitu pada bulan Maret sampai Juni 2022, dengan tahap pengajuan outline, pada awal bulan Maret. Konsultasi Bagian I dan II pada minggu kedua bulan April sampai minggu keempat bulan April. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada minggu ke tiga bulan Mei. Lalu melakukan perbaikan desain pasca seminar. Pelaksanaan penelitian pengolahan data penelitian dilakukan pada minggu ketiga bulan Mei sampai minggu kedua bulan Juni. Konsultasi Bab I sampai V pada minggu ketiga bulan Juni sampai ujian selesai.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan fakta atau informasi mengenai keterangan yang akan dijadikan sebagai sumber atau bahan untuk menemukan kesimpulan dan membuat keputusan. Data tersebut berasal dari fakta yang telah dipilih untuk dijadikan bukti dalam rangka pengujian hipotesis atau penganut alasan dalam mengambil kesimpulan. Data dalam penelitian ini adalah menggunakan data penelitian kualitatif. Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar Utama (2016:198). Siswanto (2017:70) data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Menurut Susanto (2006:99) data merupakan bahan penting yang akan dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Peneliti mengemukakan bahwa data merupakan langkah-langkah yang berkaitan dengan cara memperoleh data. Data penelitian merupakan fakta atau informasi yang memberikan gambaran utama tentang masalah yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan berupa kalimat yang merujuk pada nilai pendidikan dalam buku Cerita Rakyat Kabupaten Kayong Utara Bagian 1.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dimana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto (2013) sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sejalan dengan pendapat tersebut Siswanto (2010:72) mengemukakan bahwa sumber data ialah subjek penelitian dari mana data diperoleh. Subjek penelitian sastra adalah teks-teks novel, cerita rakyat, drama dan puisi.

Sumber data penelitian ini adalah sumber yang dijadikan sebagai bahan/objek penelitian, Siyoto dan Sodik (20015:28), mengemukakan bahwa “ sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti,

dan benda-benda yang sampai detailnya agar dapat ditangkap maka yang tersirat dalam dokumen atau bendanya”.

Jadi berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan sumber data adalah subjek data yang diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang yang berupa ucapan atau tindakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku *Cerita Rakyat Kabupaten Kayong Utara bagian 1* Karya Syarifudin H. Hasan, Ilham.M tahun 2017 tebal buku 108 halaman yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Kayong Utara.

D. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang berkaitan dengan cara memperoleh data. Mamik (2015:103) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumenter. Nawawi (dalam Sulastridkk, 2020:45) mengemukakan teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Peneliti mengemukakan teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dari sumber dokumenter, baik buku-buku, cerpen, novel, cerita rakyat maupun sumber-sumber lainnya. Jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan Teknik studi dokumenter untuk menelaah nilai-nilai dalam buku kumpulan cerita rakyat Kabupaten Kayong Utara Bagian 1 dan untuk memahami intinya secara utuh, lalu mencatat kutipan yang berisikan nilai moral, budaya dan religius yang terdapat dalam buku kumpulan cerita

rakyat Kabupaten Kayong Utara Bagian 1, selanjutnya mengumpulkan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat diartikan sebagai suatu benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri (*human instrument*). (Hermawan 2019:112), mengemukakan bahwa “ *human instrument* dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian”. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2016:60) berpendapat bahwa, “ Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang akan digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu”.

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah penulis sendiri (*human instrument*) dan di bantu oleh alat pencatat kartu data. Alat pencatat kartu data digunakan untuk mencatat data-data yang dianalisis, untuk memudahkan peneliti mengklasifikasikan dan mengingat. Kedudukan peneliti sebagai *instrument* utama dalam penelitian ini yaitu sebagai perencanaan, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Budiasni dan Darma (2020:54),“Keabsahan data adalah untuk melihat derajat kebenaran atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan mempergunakan standarisasi tertentu”. Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang sesungguhnya. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar penelitian yang

sedang dijalankan bisa menghasilkan data yang benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data berfungsi untuk mengecek tingkat kredibilitas data yang dikumpulkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data (Sumasno 2016:75). Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu;

1. Ketekunan Pengamatan;

Ketekunan, Pengamatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teori yang ada. Dengan adanya teori maka akan membantu memperkuat data penelitian yang ada. Ktekunan Pengamatan yang dimaksud adalah peneliti melakukan pengamatan yang lebih rinci, teliti, cermat dan dilakukan secara berkesinambungan. Ketika semua data terkumpul diamati dengan cermat kemudian ditetapkan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Kayong Utara Bagian 1.

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat berkesinambungan. Fitrah dan Luthfiyah (2017: 93-94) mengatakan bahwa, ”ketekunan adalah sikap mental dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks, dan tersusun”. Selanjutnya Moleong (2017:329-330) mengemukakan bahwa “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori, triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teori yang ada. Dengan adanya teori maka akan membantu memperkuat data penelitian yang ada. Triangulasi teori yang

dimaksud adalah peneliti membandingkan data yang sudah peneliti peroleh berupa unsur instrinsik, nilai moral, nilai budaya, dan nilai religius. Data tersebut kemudian disesuaikan antara data yang peneliti peroleh dengan teori yang ada dalam buku, jurnal, maupun referensi lainnya yang menjadi bahan pendukung peneliti dalam mengerjakan penelitian ini.

Triangulasi teori adalah teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Hanurawan (2019:141) menyatakan bahwa “Triangulasi teori adalah membuat perbandingan dengan berbagai teori dan atau perspektif lain yang memiliki keserupaan bangunan teoretis”. Sejalan dengan pendapat Afifidin dan Saebani (2018: 144) “Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”. Moleong (2017:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi teori yang dilakukan peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Peneliti menggunakan triangulasi teori dengan cara memanfaatkan teori-teori yang dianggap relevan dengan data penelitian. Data-data tersebut untuk menyakinkan peneliti mengenai kebenaran data yang dianalisis yaitu struktur dan nilai Pendidikan dalam buku kumpulan cerita rakyat Kabupaten Kayong Utara Bagian 1.